

# **DESCRIPTIONS OF FOOD CONSUMPTION PURINE HABITS FOR URIC ACID SUFFERERS (OUTPATIENT) IN PUSKESMAS GODEAN 1**

Kurnia Putri Mardanti<sup>1</sup>, Idi Setiyobroto<sup>2</sup>, Isti Suryani<sup>3</sup>

Nutrition of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email: [puputxins2@gmail.com](mailto:puputxins2@gmail.com)

## **ABSTRACT**

**Background:** Based on basic health research (RISKESDAS) year 2013 known that incidence number of uric acid in Indonesia is 11.9% based on diagnostic and 24.7 % based on tendency. Increased uric acid levels in blood can happen because of food consumption habit which contains high purine, it increase uric acid levels in the blood.

**Goals:** The goal of this research is for knowing food consumption purine habits for uric acid sufferers (outpatient) in Puskesmas Godean 1.

**Method:** Kind of this research is Observational which planned Cross-Sectional design. The subject of this research is Accidental Sampling, means subject which check up their uric acid levels since February to May 2018. The habits of their consumption lifestyle can be seen by using Semi-Food Frequency Questionnaires form based categorizing food ingredients according to purine content.

**Results:** All subjects (100%) have a purine content in the blood that is more than normal. 76.93% of subjects have high level of purine , it is  $> 150\text{mg}/\text{day}$ . All subjects (100%) consume food purine source group 2 at 1 last month, and only 23.07% of subjects consume food purine source group 1 at 1 last month.

**Key words:** Uric acid, Purine, Consumption habits.

---

<sup>1</sup>Student of Diploma III Programme Study in Nutrition Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecture of Programme Study in Nutrition Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecture of Programme Study in Nutrition Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

# GAMBARAN POLA KONSUMSI MAKANAN SUMBER PURIN PADA PENDERITA ASAM URAT PASIEN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS GODEAN 1

Kurnia Putri Mardanti<sup>1</sup>, Idi Setiyobroto<sup>2</sup>, Isti Suryani<sup>3</sup>

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email: [puputxins2@gmail.com](mailto:puputxins2@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 diketahui bahwa angka kejadian asam urat di Indonesia adalah 11,9% berdasarkan diagnosis dan 24,7% berdasarkan gejala. Pengingkatan kadar asam urat dalam darah dapat terjadi karena adanya pola konsumsi bahan makanan yang mengandung tinggi purin, sehingga kadar asam urat dalam darah akan meningkat.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pola konsumsi makanan sumber purin pada penderita asam urat pasien rawat jalan di Puskesmas Godean 1.

**Metode:** Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah *accidental sampling*, yaitu subjek yang melakukan pemeriksaan kadar asam urat dari bulan Februari sampai bulan Mei 2018. Gambaran pola konsumsi dapat diketahui dengan menggunakan form *semi-Food Frequency Questionnaires* berdasarkan pengelompokan bahan makanan menurut kandungan purin.

**Hasil:** Semua subjek (100%) memiliki kandungan purin dalam darah yang lebih dari normal. Sebanyak 76,93% subjek memiliki asupan purin yang tinggi, yaitu  $>150\text{mg}$  per hari. Semua subjek (100%) mengkonsumsi makanan sumber purin kelompok 2 dalam 1 bulan terakhir, dan hanya 23,07% subjek yang mengkonsumsi makanan sumber purin kelompok 1 dalam 1 bulan terakhir.

**Kata kunci:** Asam urat, purin, pola konsumsi

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi D-III, Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Gizi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Gizi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta